

PENGARUH JAM KERJA DAN JUMLAH ORDERAN TERHADAP PENDAPATAN DRIVER OJEK *ONLINE* (OK BOS) DI KABUPATEN SITUBONDO

¹Ita Uzzakah, ²Ahmad Hafas Rasyidi ³Lusi Endang Sri Darmawati

Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Situbondo

gmail: hafaskhuludy@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia bisnis dan usaha jasa transportasi, telah mengenalkan layanan pemesanan ojek menggunakan teknologi dan internet memakai standar pelayanan, yang dikenal dengan sebutan ojek *online*. Saat ini sudah banyak penyedia jasa ojek *online*, tidak hanya sebagai transportasi tetapi juga sebagai seseorang untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan. Salah satu penyedia jasa ojek *online* di kota Situbondo adalah OK BOS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* ojek *online* (OK BOS) di Kabupaten Situbondo. Untuk mengetahui pengaruh jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* (OK BOS) di Kabupaten Situbondo. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di kabupaten Situbondo. Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner, dengan jumlah responden sesuai populasi yang ada yaitu 40 orang. Hasil dari penelitian ini Terdapat pengaruh variabel terhadap jam kerja terhadap pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di Kabupaten Situbondo. Tidak terdapat pengaruh variabel terhadap jumlah orderan dan pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di Kabupaten Situbondo. Terdapat pengaruh secara simultan/bersama-sama antara variabel jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* (OK BOS) di kabupaten Situbondo.

Kata kunci: jam kerja, jumlah orderan, pendapatan.

Pendahuluan

Transportasi merupakan sebuah kendaraan yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Transportasi diartikan sebagai suatu pemindahan barang dan manusia dari tempat awal ke tempat tujuan (Muhammad Amir, 2020). Fungsi transportasi adalah untuk mengangkut penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam dunia bisnis dan usaha jasa transportasi, telah mengenalkan layanan pemesanan ojek menggunakan teknologi dan internet memakai standar pelayanan, yang dikenal dengan sebutan ojek *online*.

Ojek *online* merupakan sarana alat transportasi berbasis aplikasi *online*, dimana konsumen menggunakan *gadget* sebagai alat bantu untuk memesan layanan jasa ojek *online*, menerima pesanan dan bersiap mengantarkan konsumen sampai tujuan yang akan dikoneksikan dengan *driver* yang telah dituju (Ferdila et al., 2021). Keberadaan ojek *online* berbasis teknologi dan internet sebagai sarana transportasi umum ini merupakan satu diantara jawaban dari solusi tepat dan cerdas, terutama dari keunggulannya dalam harga yang murah, kemudahan akses dan kecepatan mobilisasi di jalan. Keberadaan transportasi *online* membuat orang yang ingin memesan dan menggunakan jasa transportasi umum tidak perlu lagi ke

pangkalan atau terminal, cukup melalui aplikasi yang ada di *smartphone* (Nahuri et al., 2023). Saat ini sudah banyak penyedia jasa ojek *online*, tidak hanya sebagai transportasi tetapi juga sebagai seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Ditengah susahny mendapat pekerjaan, menjadi *driver* ojek *online* merupakan suatu pekerjaan yang mudah seseorang dapatkan, karena kemudahan untuk mendaftar sebagai seorang *driver* hanya dengan syarat memiliki kendaraan pribadi seseorang bisa bergabung menjadi mitra ojek *online*. Salah satu penyedia jasa ojek *online* di kota Situbondo adalah OK BOS.

OK BOS merupakan CV jasa transportasi *online* yang didirikan oleh Rizki Pristiwanto pada tahun 2020. OK BOS merupakan jasa layanan ojek *online* yang menyediakan layanan kebutuhan sehari-hari bagi para pelanggan seperti layanan perjalanan, pesan antar makanan, pengiriman barang dan pembayaran menggunakan dompet digital. Konsep pengoperasian OK BOS diantaranya mudah ditemui pada jadwal kapanpun, memudahkan dalam melakukan transaksi, frekuensi pelayanan bersih setiap hari. Pada penelitian ini di fokuskan pada layanan ojek *online* OK BOS sebagai objek penelitian.

Tujuan utama dari seseorang bekerja terutama bagi seorang *driver* ojek *online* adalah untuk memperoleh pendapatan. Menurut Nurul Khaeria et al (2023) pendapatan adalah suatu hasil dari kegiatan usaha penjualan atau jasa pada suatu perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang, Menurut Zahra & Bustamam (2024) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Motor Go - Jek Di Pekanbaru menyebutkan bahwa berbagai macam faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya jam kerja dan jumlah penumpang atau jumlah orderan.

Definisi jam kerja menurut Neksen et al (2021) adalah waktu untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan, yang dapat dilaksanakan pada siang hari atau malam hari. Menurut Hartadi & Rusdiansyah (2019) Tidak hanya jam kerja yang mempengaruhi pendapatan seseorang *driver*, namun seorang *driver* juga membutuhkan penumpang atau orderan untuk menunjang pendapatan mereka. Menurut Wenehenubun et al, (2023) Jumlah orderan merupakan jumlah permintaan atau pemesanan pembelian barang atau jasa kepada penjual (*driver*). Jumlah orderan merupakan seberapa banyak permintaan atau pemesanan konsumen yang menggunakan jasa layanan transportasi. Definisi orderan yang paling sederhana ialah seorang konsumen melakukan kontak langsung kepada penjual kemudian konsumen tersebut memesan dan membeli barang yang di inginkan (Ekonomi dan Surabaya, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan perusahaan memberikan kebijakan jam kerja normal *driver* yakni 8 jam perhari, namun kebanyakan start kerja *driver* berbeda-beda, hal ini dikarena *driver* terkadang memiliki kepentingan atau kesibukan lain. Dari permasalahan jam kerja tersebut seorang *driver* sulit mendapatkan langganan. Sulitnya mendapat langganan juga mengurangi jumlah orderan. Jika jumlah orderan yang didapat hanya sedikit perharinya, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang *driver* OK BOS dapatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan *Driver* Ojek *Online* (OK BOS) di Kabupaten Situbondo. (2) Untuk Mengetahui Pengaruh Jumlah Orderan terhadap Pendapatan *Driver* Ojek *Online* (OK BOS) di Kabupaten Situbondo. (3) Untuk mengetahui pengaruh jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di kabupaten Situbondo.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang mana pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka untuk diukur dengan statistik sebagai alat uji komputasi, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti untuk menarik suatu kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang berupa data hasil dari kuisioner.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat segala pertanyaan yang berkaitan dan berkaitan dengan penelitian.
2. Wawancara, dilakukan untuk menunjang data penelitian, dimana peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa manajer.
3. Kuesioner (angket), yaitu memperoleh data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi atau dijawab.

Populasi dan Sampel

Populasi artinya individu, keadaan, dan objek yang dijadikan sumber data, dimana data tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis. Sampel penelitian adalah sebagian atau sebagian dari populasi yang dimaksudkan untuk mewakili populasi dan mencerminkan keadaan populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu dengan memperhitungkan seluruh pengendara sepeda motor online OK BOS di Situbondo yang berjumlah 40 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian
Uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Ghozali (2021:66) uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian efektifitas suatu penelitian. Sehingga uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil tanggapan kuesioner responden benar-benar stabil atau konsisten untuk mengukur suatu gejala atau peristiwa yang diteliti.
2. Uji Asumsi Klasik
Uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan bahwa dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas variabel independen, variabel dependen, dan model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji data apakah dalam model regresi terdapat ketimpangan varians antara observasi yang satu dengan observasi yang lain.
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh signifikan secara parsial pada data penelitian. Sehingga, pada dasarnya uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat atau variabel terikat.

c. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver ojek online OK BOS d Kabupaten Situbondo.

d. Uji koefisienn determinasi

koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel independen.

e. Uji koefisien korelasi

Menurut Sugiyono (2017:224), koefisien korelasi adalah kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis hubungan antara dua variabel jika data variabel-variabel tersebut sama.

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Nama Perusahaan OK BOS SITUBONDO (Ojek Kurir Barang Online Situbondo). Tagline/Visi OK BOS adalah selalu ada setiap waktu. OK BOS didirikan pada Agustus tahun 2020, saat pandemi COVID-19 mempengaruhi banyak sektor ekonomi. Berawal dari keinginan untuk membantu pemuda yang kehilangan pekerjaan, OK BOS hadir sebagai solusi transportasi dan pengiriman barang yang efisien dan terjangkau di Situbondo. OK BOS berkomitmen untuk memberikan layanan yang handal dan berorientasi pada pelanggan dengan menawarkan berbagai layanan ojek dan pengiriman barang. OK BOS lahir dari kebutuhan mendesak akan alternatif penghasilan di tengah pandemi COVID-19. Pendiri perusahaan, Rizki Pristiwanto, Abdul Wafy, Fiki Abdurahman, Zainal Abidin, Wahyu, dan Moch. Zainullah, berkomitmen untuk menciptakan peluang kerja baru dan mendukung perekonomian lokal. Perusahaan ini berkembang dari sebuah inisiatif kecil menjadi solusi transportasi terpercaya di Kabupaten Situbondo.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Jam Kerja (X1)	X1.1	0,587	0,312	Valid
	X1.2	0,638	0,312	Valid
	X1.3	0,364	0,312	Valid
	X1.4	0,471	0,312	Valid
	X1.5	0,404	0,312	Valid
	X1.6	0,578	0,312	Valid

	X1.7	0,682	0,312	Valid
	X1.8	0,604	0,312	Valid
Jumlah Orderan (X2)	X2.1	0,710	0,312	Valid
	X2.2	0,533	0,312	Valid
	X2.3	0,752	0,312	Valid
	X2.4	0,722	0,312	Valid
	X2.5	0,433	0,312	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,757	0,312	Valid
	Y2	0,572	0,312	Valid
	Y3	0,666	0,312	Valid
	Y4	0,476	0,312	Valid
	Y5	0,708	0,312	Valid
	Y6	0,777	0,312	Valid
	Y7	0,786	0,312	Valid

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Dari hasil uji validitas diatas diketahui bahwa setiap item dari ketiga variabel tersebut, yaitu jam kerja, jumlah orderan dan pendapatan memiliki masing-masing item butir pernyataan yang valid. Setiap pernyataan dari ketiga variabel tersebut dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,312) dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Jam Kerja (X1)	0,651	0,60	Reliabel
Jumlah Orderan (X2)	0,636	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,788	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel jam kerja (X1), jumlah orderan (X2) dan pendapatan (Y) lebih besar dari 0,6, maka seluruh kuesioner variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga dapat mengukur semua indikator pada seluruh variabel dengan tepat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jam Kerja	.585	1.709
	Jumlah Orderan	.585	1.709
a. Dependent Variable: Pendapatan			

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 . Jam kerja (X1) dengan nilai *tolerance* $0,585 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $1,709 < 10$, pada variabel jumlah orderan (X2) dengan nilai *tolerance* $0,585 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $1,709 < 10$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	219.026.520
	Absolute	.161
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,250 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal atau residual tersebut terdistribusi normal.

Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk

menguji ada atau tidak adanya heterokedasitas menggunakan uji *spearman's rho*, jika nilai Sig. 2-tailed ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedatisitas, jika sebaliknya nilai Sig. 2-tailed ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedatisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedatisitas

Correlations			Jam Kerja	Jumlah Orderan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Jam Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.626**	.028
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.863
		N	40	40	40
	Jumlah Orderan	Correlation Coefficient	.626**	1.000	.135
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.407
		N	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.028	.135	1.000
		Sig. (2-tailed)	.863	.407	.
		N	40	40	40

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji heterokedatisitas menggunakan uji *supearman's rho* dapat diketahui bahwa kedua variabel independent yaitu jam kerja dan jumlah orderan memiliki nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedatisitas atau tidak ada masalah heterokedatisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ atau nilai t-hitung $> t$ -tabel maka hipotesis ditolak. Karena variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ atau nilai t-hitung $< t$ -tabel maka hipotesis diterima. Karena variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha; n-k) \quad t = (5\%; 40-3) / t = (0,050; 37) = 2,026$$

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.025	5.215		.196	.845
	Jam Kerja	.588	.182	.506	3.228	.003
	Jumlah Orderan	.383	.252	.239	1.523	.136
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

1). Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh jam kerja (X1) terhadap pendapatan (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,228 > t\text{-tabel } 2,026$ maka hipotesis diterima. Karena variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya terdapat pengaruh jam kerja (X1) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan. H_1 : Ada pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di kabupaten Situbondo.

2). Pengaruh jumlah orderan terhadap pendapatan

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh jumlah orderan (X2) terhadap pendapatan (Y) adalah $0,136 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,523 < t\text{-tabel } 2,026$ maka hipotesis ditolak. Karena variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya tidak terdapat pengaruh jumlah orderan (X1) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan.

H_2 : tidak ada pengaruh jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di kabupaten Situbondo.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusan menggunakan probabilitas signifikansi yaitu apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai f-hitung $< f\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau nilai f-hitung $> f\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.882	2	82.441	16.304	.000 ^a
	Residual	187.093	37	5.057		
	Total	351.975	39			
a. Predictors: (Constant), Jumlah Orderan, Jam Kerja						
b. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ dan nilai f-hitung $16,304 > f\text{-tabel } 3,25$ ($k-1 = 3$, k adalah seluruh jumlah variabel dikurangi 1 jadi diperoleh hasil 2 untuk df pembilang, dan $n-k$ yaitu $40-3 = 37$ untuk df penyebut, jadi nilai f-tabel diperoleh hasil sebesar 3,25). Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya jam kerja dan jumlah orderan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

H_3 : Ada pengaruh jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek online (OK BOS) di kabupaten Situbondo.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.025	5.215		.196	.845
	Jam Kerja	.588	.182	.506	3.228	.003
	Jumlah Orderan	.383	.252	.239	1.523	.136
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1,025 + 0,588 X_1 + 0,383 X_2$$

- 1) Nilai a sebesar 1,025 yang merupakan konstanta atau saat variabel pendapatan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel jam kerja (X_1) dan jumlah orderan (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel pendapatan tidak akan mengalami perubahan.

- 2) b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,588. Artinya, jika variabel independent lainnya tetap sedangkan variabel jam kerja mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan *driver* ojek online OK BOS di Situbondo mengalami peningkatan sebesar 0,588 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Koefisien regresi variabel jam kerja bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara jam kerja dengan pendapatan. Semakin tinggi jam kerja maka semakin adanya peningkatan pendapatan *driver* ojek online OK BOS di Situbondo.
- 3) b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,383. Artinya, jika variabel independent lainnya tetap sedangkan variabel jumlah orderan mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan *driver* ojek online OK BOS di Situbondo mengalami peningkatan sebesar 0,383 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Koefisien regresi variabel jumlah orderan bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara jumlah orderan dengan pendapatan. Semakin banyak jumlah orderan maka semakin adanya peningkatan pendapatan *driver* ojek online OK BOS di Situbondo.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.440	0,25625
a. Predictors: (Constant), Jumlah Orderan, Jam Kerja				

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bawa presentase kontribusi pengaruh variabel independen (jam kerja dan jumlah orderan) terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 46,8%. Dengan kata lain variabel jam kerja dan jumlah orderan mampu menjelaskan variasi pendapatan *driver* ojek online OK BOS di Situbondo sebesar 46,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Korelasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa persentase hubungan antara variabel independen (jam kerja dan jumlah orderan) terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 68,4%. Dengan begitu variabel independen jam kerja (X_1) dan jumlah orderan (X_2) mempunyai korelasi yang “kuat” (0,60 – 0,799) dengan variabel dependen pendapatan (Y).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek online OK BOS di Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan ojek online OK BOS di Kabupaten Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh jam kerja (X_1) terhadap pendapatan (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,228 > t\text{-tabel } 2,026$ maka hipotesis diterima. Karena variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Artinya terdapat pengaruh jam kerja (X1) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan. Jam kerja adalah suatu hal yang paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Tingkat pendapatan tukang ojek atau *driver* ojek *online* ditentukan oleh jam kerja yang mereka gunakan perharinya, jam kerja mempengaruhi pendapatan *driver* ojek *online*.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah orderan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan ojek online OK BOS di Kabupaten Situbondo. Hal ini dapat dilihat Dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh jumlah orderan (X2) terhadap pendapatan (Y) adalah $0,136 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,523 < t\text{-tabel } 2,026$ maka hipotesis ditolak. Karena variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya tidak terdapat pengaruh jumlah orderan (X1) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan.

Secara simultan/bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* (OK BOS) di kabupaten Situbondo. Dapat dibuktikan dengan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ dan nilai f-hitung $16,304 > f\text{-tabel } 3,25$ ($k-1 = 3$, k adalah seluruh jumlah variabel dikurangi 1 jadi diperoleh hasil 2 untuk df pembilang, dan $n-k$ yaitu $40-3 = 37$ untuk df penyebut, jadi nilai f-tabel diperoleh hasil sebesar 3,25). Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya jam kerja dan jumlah orderan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenehenubun et al (2023) yang berjudul “*pengaruh jam kerja, tarif dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver online (indriver) di Kota Manado*” dengan metode kuantitatif yang menyatakan bahwa secara simultan dari ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap pendapatan driver online (indriver) di Kota Manado.

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 46,8%. Dengan kata lain variabel jam kerja dan jumlah orderan mampu menjelaskan variasi pendapatan driver ojek online OK BOS di Situbondo sebesar 46,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa persentase hubungan antara variabel independen (jam kerja dan jumlah orderan) terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 68,4%. Dengan begitu variabel independen jam kerja (X1) dan jumlah orderan (X2) mempunyai korelasi yang “kuat” ($0,60 - 0,799$) dengan variabel dependen pendapatan (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan diatas, maka dapat diarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh variabel terhadap jam kerja terhadap pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di Kabupaten Situbondo.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel terhadap jumlah orderan dan pendapatan *driver* ojek *online* OK BOS di Kabupaten Situbondo.
3. Terdapat pengaruh secara simultan/bersama-sama antara variabel jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* (OK BOS) di kabupaten Situbondo. Variabel jam kerja dan jumlah orderan mampu menjelaskan variasi pendapatan driver ojek

online OK BOS di Situbondo sebesar 46,8% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,684 dengan persentase 68,4%. Dengan begitu variabel independen jam kerja (X1) dan jumlah orderan (X2) mempunyai korelasi yang “kuat” (0,60 – 0,799) dengan variabel dependen pendapatan (Y).

Daftar Pustaka

- Arvita, R. (2022). Pengukuran Kinerja: Sebuah Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Perusahaan. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3048>
- Enop Piawai Perangin Angin. (2022). *PENGARUH TARIF, JAM KERJA DAN JUMLAH ORDERAN TERHADAP PENDAPATAN DRIVER GO-RIDE DI KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2022*. 14(5), 1–23.
- Ferdila, M., Kasful, D., & Us, A. (2021). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(2), 2021. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif* (Vol. 1, Issue 1).
- HARTADI, A. S., & RUSDIANSYAH, R. (2019). Pengaruh Tarif, Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 231. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1169>
- Muhammad Amir, A. R. (2020). ANALISIS DAMPAK TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP TRANSPORTASI KONVENSIONAL (BENTOR) DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136.
- Nahuri, S. B., Firayanti, Y., & Mufrihah, M. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pengemudi Gojek Di Kota Pontianak. *Jurnal Economina*, 2(4), 949–963. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i4.461>
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v2i2.282>
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>
- Nurul Khaeria, A., Luh Putu Tirta Murthi, N., Putra Triadji, T., & Yoan Nurotul Azizah, C. (2023). Pendapatan dan Beban. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 741–745.
- SAFITRI, F. (2022). *Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo*. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5641/1/FEBY_NURSAFITRI.pdf
- Wenhenubun, L. Y., Rorong, I. P. F., & Tumangkeng, S. Y. . (2023). Pengaruh Jam Kerja, Tarif Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Online (INDRIVER) Di Kota

- Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8), 97–108.
- Zahra, A. F., & Bustamam, N. (2024). *Influence The Income Of Gojek Motorbike Drivers In Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Motor Go - Jek Di Pekanbaru*. 5(1), 3019–3025.